

Membangaun Profesionalisme Pelaku UMKM Guna Mewujudkan Keberlangsungan Usaha Bisnis Berbasis Ekonomi Hijau

Author:
Tjiptogoro Dinarjo Soehari¹⁾

Djumarno²⁾

³⁾Median

Wilestari³⁾

Afiliation:
Universitas Mercu
Buana^(1,2)

)
Universita
s
Islam As Syafi'iyah⁽³⁾

**Corresponding
email**

tjiptogoro@mercubuana.ac.id

djumarno@mercubuana.ac.id

dmedian.feb@uia.ac.id

Kegiatan PKM Dosen UMB bermitra dengan Dosen UIA dan PT PNM dalam rangka mendukung kebijakan Pemerintah untuk meningkatkan kelas para pelaku UMKM yang sudah ada. Peningkatan kualitas untuk meningkatkan kelas itu dilakukan dengan cara memberikan bantuan pelatihan dan pendampingan agar produk UMKM bisa bersaing dengan produk lain di pasaran. Adapun tujuan PKM ini adalah mewujudkan keberlangsungan bisnis pelaku UMKM dengan tema Membangun Profesionalisme Pelaku UMKM guna Mewujudkan Keberlangsungan Usaha Bisnis Berbasis Ekonomi Hijau. Temuan yang diperoleh: Peserta pelatihan menganggap profesionalisme, kecerdasan emosional, integritas dan ekonomi hijau sangat penting untuk meningkatkan kelas UMKM sebagai wujud keberlangsungan bisnis

Kata Kunci: Ekonomi Hijau, Integritas, Keberlangsungan Bisnis, Kecerdasan Emosional, Profesionalisme



*This is an Creative Commons
License This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-
NonCommercial*

*4.0 International
License*

PENDAHULUAN

Kepala Suku Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (PPKUMKM) Jakarta Barat, Iqbal Idham Ramid (2022), mengemukakan Pemerintah Kota Jakarta Barat (Pemkot Jakbar) fokus untuk meningkatkan kualitas. bukan lagi menciptakan UMKM baru, tetapi meningkatkan kelas para pelaku UMKM yang sudah ada. Peningkatan kualitas untuk meningkatkan kelas itu dilakukan dengan cara memberikan bantuan pelatihan dan pendampingan agar produk UMKM bisa bersaing dengan produk lain di pasaran.

Adapun salah satu kondisi UMKM DKI lihat Tabel 1.

Tabel 1. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Konsumen <i>Costumer</i>				
		Konsumen Akhir (Rumah Tangga) <i>Household</i>	Pedagang Eceran <i>Retailers</i>	Pedagang Besar <i>Distributors</i>	Industri/ Perusahaan <i>Industries/ Company</i>	Pemerintah/ Institusi <i>Government/ Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepulauan Seribu	480	478	31	2	9	5
Jakarta Selatan	13 298	11 263	4 333	662	565	1 296
Jakarta Timur	13 524	12 067	7 001	1 254	682	1 397
Jakarta Pusat	6 025	3 817	3 443	1 379	1 162	409
Jakarta Barat	15 929	6 706	3 270	3 621	6 040	715
Jakarta Utara	9 761	7 863	3 375	1 135	397	68
DKI JAKARTA	59 017	42 194	21 453	8 053	8 855	3 890

Sumber: Badan Pusat Statistik 2022.

Dalam rangka menghadapi tantangan tersebut maka dalam rangka melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi berupa Pengabdian Kepada Masyarakat menjadi penting untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya manusia pelaku UMKM. Adapun tantangan utama kualitas SDM pelaku UMKM guna mewujudkan keberlangsungan bisnis adalah profesionalisme maka pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengambil tema: **Membangun Profesionalisme Pelaku UMKM guna Mewujudkan Keberlangsungan Bisnis Berbasis Ekonomi Hijau**. Mengingat keterbatasan waktu dan sumber daya maka lebih fokus pada UMKM Home Industri di Jakarta yang dibina oleh PT PNM, sedangkan sebagai Mitra PKM dari Perguruan Tinggi adalah Universitas Islam As Syafi'iyah Jakarta yang merupakan Universitas yang telah memiliki MOU dengan Universitas Mercu Buana. PT Permodalan Nasional Madani atau disingkat PNM, (Persero) didirikan Pemerintah pada 1 Juni 1999. Th 2008. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) melakukan transformasi bisnis dengan meluncurkan produk PNM ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro) yang memberikan pembiayaan secara langsung kepada pelaku usaha mikro dan kecil. Th 2021. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) melalui program pembiayaan Mekar sudah mencapai 11.011.194 nasabah. Pemerintah pada akhir tahun 2021 merealisasikan pembentukan holding ultra mikro yang terdiri dari PT Permodalan Nasional Madani, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Pegadaian sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan pemberdayaan UMKM di

tanah air. Th 2022. Kontribusi pendapatan dari pembiayaan PNM Mekar dan ULaMM per 31 Desember 2022 masing-masing sebesar 85,8% dan 11,1%. Pada 31 Desember 2022, Perusahaan berkedudukan di Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia No. 9F, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan dan memiliki 62 kantor cabang ULaMM dan 3.510 kantor cabang PNM Mekar yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan profil PT PNM yang merupakan BUMN menunjukkan Lembaga yang berpengalaman dibidang pembinaan UMKM maka dalam rangka PKM ini melibatkan PT PNM sebagai mitra operasional di lapangan.

STUDI LITERATUR

Menko Airlangga (2023) mengemukakan UMKM merupakan salah satu *engine* perekonomian nasional, hal ini dibuktikan dengan kontribusinya terhadap 60,51% PDB dan kemampuannya untuk menyerap hampir 96,92% dari total tenaga kerja nasional. Mengingat pentingnya peran UMKM ini maka Pemerintah terus mendorong dengan berbagai upaya agar supaya UMKM dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan naik kelas. UMKM berpotensi sebagai modal dalam ekosistem pengembangan ekonomi. Hal ini dikemukakan oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto secara virtual dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (Musrenbang) Tahun 2023 untuk Penyusunan RKPDP Tahun 2024 pada hari Selasa (21/03). Berdasarkan Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kementerian KUKM) pada tahun 2021, jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,07 persen atau Rp8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97 persen dari total angkatan kerja dan mampu menghimpun hingga 60,4 persen dari total investasi di Indonesia. Tantangan UMKM ke depan yang harus diatasi oleh *stakeholders* antara lain berkaitan dengan inovasi dan teknologi, literasi digital, produktivitas, legalitas atau perizinan, pembiayaan, *branding* dan pemasaran, sumber daya manusia, standardisasi dan sertifikasi, pemerataan pembinaan, pelatihan, dan fasilitasi, serta basis data tunggal. Dalam rangka penguatan UMKM untuk menghadapi tantangan bisnis kedepan baik akibat covid19 maupun kondisi ekonomi global yang berpotensi krisis serta adanya program Pemerintah untuk mengembangkan green economy (ekonomi hijau), perlu kiranya sejalan dengan program Pemerintah. Sri Mulyani (2022) mengemukakan bahwa dalam rangka memitigasi dampak negative transisi menuju ekonomi hijau dalam jangka pendek perlu peran negara memastikan: (1) stabilitas ketersediaan layanan penting seperti listrik; (2) stabilitas harga energi, pangan, dan transportasi umum; (3) perlindungan sosial bagi masyarakat miskin dan rentan; (4) penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Tjiptogoro Dinarjo Soehari dkk (2022) melakukan penelitian di Bank Indonesia (yang dipublikasikan di *Advances in Social Sciences Research Journal* – Vol. 9, No. 11. Publication Date: November 25, 2022), menunjukkan bahwa social capital dan human capital merupakan factor yang berpengaruh signifikan terhadap penguatan profesionalisme pejabat di Bank Indonesia. Iffah Budiningsih, Tjiptogoro Dinarjo Soehari, Alvita Sari (2023) Mengemukakan dalam *International Journal of Management, Entrepreneurship, Social Science and Humanities, Specific Issue: Vol. 6 No. 1 (2023)* yang dapat di unduh pada <https://doi.org/10.31098/ijmesh.v6i1.1289> bahwa Human Capital dan Training berpengaruh signifikan terhadap peningkatan Profesionalisme Manajer Bank Sentral. Pada penelitian lain yaitu penelitian terhadap profesionalisme tenaga kerja terdidik Indonesia di Denmark, Tjiptogoro Dinarjo Soehari dkk (2023) menemukan bahwa dalam rangka meningkatkan profesionalisme tenaga terdidik Indonesia di Denmark, kecerdasan emosional dan integritas berpengaruh signifikan terhadap peningkatan Profesionalisme, hasil penelitian ini telah

dipublikasikan di *Advances in Social Sciences Research Journal* – Vol. 10, No. 9 Publication Date: September 25, 2023. Mengingat objek penelitian tenaga kerja terdidik Indonesia di Denmark memiliki keragaman bidang keahlian yang sama dengan pelaku UMKM yang beragam keahliannya yang saat ini sebagai objek PKM, maka faktor yang diambil dalam rangka membangun Profesionalisme Pelaku UMKM adalah Kecerdasan Emosional dan Integritas.

METODE PENGABDIAN

Metode Kegiatan

Adapun metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan khalayak sasaran Pelaku UMKM sebagai berikut:

- a. Ceramah, diskusi, dan tanya jawab

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta PKM. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan audio dan video dapat memberikan materi yang relative banyak secara padat, cepat dan mudah. Materi yang diberikan berupa pengetahuan profesionalisme, kecerdasan emosional, integritas, dan ekonomi hijau kepada pelaku UMKM yang mengikuti kegiatan PKM.

- b. Monitoring dan evaluasi.

Metode ini dipilih untuk memantau sejauhmana profesionalisme, kecerdasan emosional, integritas, dan ekonomi hijau pelaku UMKM yang merupakan halayak sasaran sebagai peserta pelatihan yang dilakukan oleh TIM PKM dalam mengelola dan mengembangkan UMKM secara berkelanjutan.

HASIL

Hasil pengabdian kepada masyarakat dijabarkan dalam 3 aspek, yakni: kehadiran peserta, partisipasi dan kesungguhan peserta serta evaluasi pelatihan.

- a. Kehadiran peserta

Sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan ini adalah Pelaku UMKM yang dalam binaan PT PNM yang berada di Kelurahan Taman Sari, Jakarta Barat. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut jumlah peserta yang hadir sebanyak 48 orang mewakili Pelaku UMKM dibawah binaan PT PNM yang selanjutnya diharapkan berfungsi sebagai Kader Perubahan untuk menuju kenaikan klas pelaku UMKM. Pembatasan peserta sesuai dengan “PROTOKOL” dari Kelurahan Taman Sari dan PT PNM sebagai kebijakan mencegah penyebaran potensi penyakit pasca Covid19, serta keterbatasan waktu dan fasilitas.

- b. Partisipasi dan kesungguhan peserta.

Partisipasi dan kesungguhan peserta dinilai baik yang terbukti dari kesungguhan peserta dalam mengikuti kegiatan, serta aktif tanya jawab dan diskusi diantara peserta dengan Tim pelatihan dari Universitas Mercu Buana. dan Mitra Universitas Islam As Syafi'iyah Jakarta. Selain itu peserta pelatihan juga menyampaikan permasalahan keterbatasan permodalan, pemasaran, keuangan, sumber informasi, dan jejaring untuk pengembangan usaha

- c. Evaluasi Pelatihan.

Evaluasi mencakup partisipasi peserta dalam tanya jawab dan diskusi setelah pelatihan

dengan materi: profesionalisme, kecerdasan emosional, integritas, dan ekonomi hijau yang diikuti oleh pelaku UMKM di Kelurahan Taman Sari Jakarta Barat. Aktivitas pelatihan direkam dan dicatat oleh TIM PKM untuk bahan evaluasi.

Hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan oleh TIM PKM dengan tema “Membangun Profesionalisme Pelaku UMKM guna Mewujudkan Keberlangsungan Usaha Bisnis Berbasis Ekonomi Hijau” di Kelurahan Taman Sari Jakarta Barat sbb:

Profil Peserta.

- a. Peserta dari Universitas Mercu Buana, lihat Tabel 5.

Tabel 5. Peserta PKM Skema KDN UMB dan Mitra

Dosen Mercu Buana	
1	Dr. Ir. H. Tjiptogoro Dinarjo Soehari, MM
2	Prof. Dr. Djumarno, MBA
3	Dr. Mafizatun Nurhayati, MM
4	Dr Niken Sulistiyowati, MM
5	Dr. Andam Dewi Syarif, MM
6	Dr. Farida Elmi, MM
7	Dr. Pardomuan Sihombing, MSM
8	Dr. Parwoto, MM
Dosen Mitra	
1	Dr. Median Wilestari SE.Ak,MM,M.Si,CA

- b. Peserta dari UMKM binaan PT PNM dari Kelurahan Taman Sari, lihat Tabel

Tabel 6. Karakteristik Peserta Pelatihan

KARAKTERISTIK PESERTA PELATIHAN					
Jenis Kelamin		%	Lamanyaterlibat		%
Wanita	48	100	Dibawah 3 tahun	5	10
Pria	0	0	3 - 6 tahun	24	50
	Jumlah	48	6 - 10 tahun	10	21
Umur			10 - 20 tahun	7	15
Dibawah 25 tahun	0	0	Diatas 20 tahun	2	4
25 - 30 tahun	3	6	Jumlah	48	
30 - 35 tahun	5	11	Pendapatan per bulan		
35 - 40 tahun	12	25	Dibawah 1 juta rupiah	9	19
Diatas 40 tahun	28	58	2 - 5 juta rupiah	35	73
	Jumlah	48	5 - 10 juta rupiah	4	8
Pendidikan			Diatas 10 juta rupiah	0	0
SD	1	2	Jumlah	48	100
SLTP	15	31	Honor Karyawan		
Diploma	1	2	Dibawah Rp 1 juta	35	73
STLA / Sederajat	31	65	Rp 1,5 juta s/d Rp 2 juta	6	13
Sarjana (S1)	0	0	Rp 2 juta s/d Rp 2,5 juta	3	6
Master (S2)	0	0	Rp 2,5 juta s/d Rp 3 juta	3	6
	Jumlah	48	Diatas Rp 3 juta	1	2
			Jumlah	48	100

Pembahasan

Persepsi dan diskusi peserta dengan tema SDM dapat dinilai sebagai berikut

- a. Persepsi peserta pelatihan terhadap materi pelatihan terkait dengan Profesionalisme, Kecerdasan Emosional, Integritas, Ekonomi Hijau, lihat Tabel 7.

Tabel 7. Nilai Profesionalisme, Kecerdasan Emosional, Integritas, Ekonomi Hijau

Penilaian Peserta Pelatihan UMKM terhadap Materi Profesionalisme Kecerdasan Emosional Integritas Ekonomi Hijau													Mean
Penilaian Kelompok Profesionalisme													
PF1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4.83
PF2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4.75
PF3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4.58
PF4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4.83
PF5	4	4	4	3	5	5	5	4	5	3	5	5	4.33
PF6	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4.58
Nilai Rata-Rata													4,65
Penilaian Kelompok Kecerdasan Emosional													
KE1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4.92
KE2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4.75
KE3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4.25
KE4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4.42
KE5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4.33
KE6	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4.58
Nilai Rata-Rata													4.54
Penilaian Kelompok Integritas													
IG1	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4.67
IG2	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4.50
IG3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4.50
IG4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4.08
IG5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4.17
IG6	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4.75
Nilai Rata-Rata													4.44
Penilaian Kelompok Ekonomi Hijao													
EH1	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4.58
EH2	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4.50
EH3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4.50
EH4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4.67
EH5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4.67
Nilai Rata-Rata													4.58

Catatan:

Score 1: Sangat tidak penting Score 2: Tidak penting

Score 3: Netral

Score 4: Penting

Score 5; Sangat penting

Dari Tabel 7 tersebut diatas dapat disimpulkan sbb:

- a) Profesionalisme memperoleh score 4,65 artinya peserrta pelatihan menganggap sangat penting terhadap Profesionalisme untuk meningkatkan klas UMKM
- b) Kecerdasan Emosional memperoleh score 4,54 artinya peserta pelatihan menganggap sangat penting terhadap Kecerdasan Emnosional untuk meningkatkan klas UMKM
- c) Integritas memperoleh score 4,44 artinya peserta pelatihan menganggap penting terhadap Integritas untuk meningkatkan klas UMKM
- d) Ekonomi Hijau memperoleh score 4,58 artinya peserta pelatihan menganggap sangat penting terhadap Ekonopmi Hijau untuk meningkatkan kelas UMKM.

b. Persepsi pelaku UMKM terhadap Pelatihan secara keseluruhan.

Tabel 8. Penilaian pelaku UMKM sebagai peserta Pelatihan

Masyarakat sangat merasakan manfaat daru adanya program pengabdian yang diberikan			
	Harapan (Kepentingan)		Kinerja (kepuasan)
(1) Tidak Penting	0	(1) Tidak Puas	0
(2) Cukup Penting	1	(2) Cukup Puas	2
(3) Penting	4	(3) Puas	11
(4) Sangat Penting	43	(4) Sangat Puas	35
Masyarakat sangat berminat dan antusias terhadap kegiatan pengabdian			
	Harapan (Kepentingan)		Kinerja (kepuasan)
(1) Tidak Penting	0	(1) Tidak Puas	0
(2) Cukup Penting	0	(2) Cukup Puas	1
(3) Penting	4	(3) Puas	11
(4) Sangat Penting	44	(4) Sangat Puas	36
Masyarakat secara keseluruhan merasa puas terhadap program pengabdian masyarakat yang dilakukan			
	Harapan (Kepentingan)		Kinerja (kepuasan)
(1) Tidak Penting	0	(1) Tidak Puas	1
(2) Cukup Penting	0	(2) Cukup Puas	3
(3) Penting	4	(3) Puas	10
(4) Sangat Penting	44	(4) Sangat Puas	34
Program pengabdian sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat			
	Harapan (Kepentingan)		Kinerja (kepuasan)
(1) Tidak Penting	0	(1) Tidak Puas	1
(2) Cukup Penting	1	(2) Cukup Puas	3
(3) Penting	8	(3) Puas	12
(4) Sangat Penting	39	(4) Sangat Puas	32
Jangka waktu program pengabdian sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat			
	Harapan (Kepentingan)		Kinerja (kepuasan)
(1) Tidak Penting	0	(1) Tidak Puas	1
(2) Cukup Penting	0	(2) Cukup Puas	0
(3) Penting	9	(3) Puas	14
(4) Sangat Penting	39	(4) Sangat Puas	33

Pembahasan

- a. Pelaku UMKM sebagai halayak sasaran sangat merasakan manfaat dari adanya program pengabdian yang diberikan oleh TIM PKM dengan respon hanya 1 orang yang menganggap cukup penting sedangkan 47 orang menganggap penting dan sangat penting, artinya pelaku UMKM sebagai halayak sasaran sangat mengharapkan adanya program pengabdian yang diadakan oleh Dosen UMB dengan Mitra Dosen UIA dan PT PNM terhadap pelaku UMKM terus berlanjut. Pelaku UMKM sebagai halayak sasaran juga memberi penilaian hanya 2 orang yang menyatakan cukup puas sedangkan 46 orang menyatakan puas dan sangat puas, artinya penyelenggaraan program pengabdian yang diadakan oleh Dosen UMB dengan Mitra Dosen UIA dan PT PNM terhadap pelaku UMKM dirasakan manfaatnya oleh pelaku UMKM sehingga perlu terus berlanjut untuk dipertahankan kualitasnya
- b. Pelaku UMKM sebagai halayak sasaran sangat berminat dan antusias terhadap kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim PKM dengan respon 48 orang (semua peserta) menganggap penting dan sangat penting, artinya pelaku UMKM sebagai halayak sasaran sangat membutuhkan adanya program pengabdian yang diadakan oleh Dosen UMB dengan Mitra Dosen UIA dan PT PNM terhadap pelaku UMKM terus berlanjut. Pelaku UMKM sebagai halayak sasaran juga memberi penilaian hanya 1 orang yang menyatakan cukup puas sedangkan 47 orang menyatakan puas dan sangat puas, artinya penyelenggaraan program pengabdian yang diadakan oleh Dosen UMB dengan Mitra Dosen UIA dan PT PNM terhadap pelaku UMKM sangat diminati oleh pelaku UMKM sehingga perlu terus berlanjut untuk dipertahankan kualitasnya.
- c. Pelaku UMKM sebagai halayak sasaran secara keseluruhan merasa puas terhadap program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh TIM PKM dengan respon 48 orang (semua peserta) menganggap penting dan sangat penting, artinya pelaku UMKM sebagai halayak sasaran menganggap bahwa pengabdian yang diadakan oleh Dosen UMB dengan Mitra Dosen UIA dan PT PNM terhadap pelaku UMKM telah sesuai dengan apa yang diperlukan oleh pelaku UMKM sebagai halayak sasaran. Pelaku UMKM sebagai halayak sasaran juga memberi penilaian 1 orang tidak puas dan 3 orang cukup puas sedangkan 44 orang menyatakan puas dan sangat puas. Hal ini meskipun yang menyatakan tidak puas dan cukup puas hanya 8,33% dari 48 peserta namun mengingat lebih besar dari 5% yang umum sebagai standar taraf nyata maka perlu adanya evaluasi terhadap materi pengabdian.
- d. Program pengabdian dari TIM PKM sesuai dengan yang diharapkan oleh pelaku UMKM sebagai halayak sasaran dengan respon 1 orang menganggap cukup penting sedangkan 47 orang menganggap penting dan sangat penting, artinya pelaku UMKM sebagai halayak sasaran menganggap bahwa pengabdian yang diadakan oleh Dosen UMB dengan Mitra Dosen UIA dan PT PNM terhadap pelaku UMKM telah sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM sebagai halayak sasaran. Pelaku UMKM sebagai halayak sasaran juga memberi penilaian 1 orang tidak puas dan 3 orang cukup puas sedangkan 44 orang menyatakan puas dan sangat puas. Hal ini meskipun yang menyatakan tidak puas dan cukup puas hanya 8,33% dari 48 peserta namun mengingat lebih besar dari 5% yang umum sebagai standar taraf nyata maka perlu adanya evaluasi terhadap materi pengabdian.
- e. Jangka waktu program pengabdian TIM PKM sesuai dengan yang diharapkan oleh pelaku UMKM sebagai halayak sasaran dengan respon 48 orang (semua peserta) menganggap penting dan sangat penting, artinya pelaku UMKM sebagai halayak sasaran menganggap bahwa pengabdian yang diadakan oleh Dosen UMB dengan Mitra Dosen UIA dan PT PNM terhadap pelaku UMKM telah sesuai dengan apa yang diperlukan oleh pelaku UMKM. Pelaku UMKM sebagai halayak sasaran juga memberi

penilaian 1 orang tidak puas sedangkan 47 orang menyatakan puas dan sangat puas. Tingkat ketidakpuasan dan cukup puas hanya 2,1% dari 48 peserta namun mengingat lebih kecil dari 5% yang umum sebagai standar taraf nyata maka tidak perlu adanya evaluasi terhadap materi pengabdian

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil kegiatan TIM PKM bahwa peserrta pelatihan menganggap profesionalisme SDM sangat penting untuk meningkatkan klas UMKM. Peserta pelatihan menganggap bahwa penguatan kecerdasan emnosional dan integritas sangat penting untuk membangun profesionalisme dalam menerapkan ekonomi hijau para pelaku bisnis agar dapt meningkatkan klas UMKM. Hasil analisis terhadap hasil kuisisioner menunjukkan pula bahwa pemateri pelatihan berpengaruh kuat terhadap kemampuan menerapkan ekonomi hijau sedangkan materi pelatihan berpengaruh namun tidak sekuat pemateri pelatihan.

1Tim PKM skema KDN dengan Tema: Membangun Profesionalisme Pelaku UMKM guna Mewujudkan Keberlangsungan Bisnis Berbasis Ekonomi Hijau. Kelurahan Taman Sari Jakarta Barat, terselenggara dengan baik. Kepada semua pihak tersebut diatas dan yang belum disebutkan selain kami mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya juga mohon maaf yang sebesar besarnya atas segala kekurangan dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Refrensi

- Alma Buchari; (2006),Kewirausahaan, Edisi Reviai. Bandung : Alfabeta.
- Curtis, Susan; and Dennis Wright. Retaining Employes- The Fast Track to Commitment, Management Reserach News, Volume 24.
- Gibson, James L.; Ivancevich, Jhon M.; Donnelly, James H.;Konopaske, Rober. (2009), Organization, Bahavior, Structure, Process, Edisi 13th ed. Boston : McGraw-Hill.
- Hjelle, Larry A. & Daniel J. Ziegler (ed). (2011/12),Personality Theories. New York : McGraw-Hill Inc., .<http://entrepreneurship.blogspot.co.id/2011/12/karakter-seorang-wirausaha-pada.html>
- Iffah Budiningsih, Tjiptogoro Dinarjo Soehari, Alvita Sari. (2023). Improving The Professionalism of Bank Central Indonesia Managers Through Human Capital and Training. International Journal of Management, Entrepreneurship, Social Science and Humanities, Specific Issue: Vol. 6 No. 1 (2023). <https://doi.org/10.31098/ijmesh.v6i1.1289>.
- Iffah Budiningsih, Tjiptogoro Dinarjo Soehari, Masduki Ahmad. (2017), Increased Competency Through Training Intervention. International Journal of Applied Business and Economic Research. Volume 15. Number 6. 2017.
- Iffah Budiningsih, Tjiptogoro Dinarjo Soehari, Jefri Leonard. (2018), Dominant Factors Influence the Behavior to Produce Innovative Products. Chine-USA Business Review. Volume 17. Number 9.2018. David Publishing.
- Iffah Budiningsih, Tjiptogoro Dinarjo Soehari, Zul Ashari (2017). Improvement of Employees' Performance through Training Intervention in Digital Era. European Research Studies Journal. Volume XX. Issue 4B. 2017.
- Meng Aik Low, Liang Wee Tan (1996). Entrepreneurs Entrepreneurship & Enterprising Culture.Addison-Wesley Publishing Company. Singapore

- Rogers M. Everett (1995). *Diffusion of Innovations*. Forth Edition. The Free Press. New York. Lomdon. Toronto. Sydney. Tokyo. Singapore.
- Schaper Michael, Volery Thierry, Weber Paull, Lewis Kate (2011). *Entrepreneurship and Small Business*. 3rd Asia-Pacific Edition. Jhon Wiley & Sons Australia, Ltd
- Tjiptogoro Dinarjo Soehari, Djumarno (2018), Promote Entrepreneur on Micro Small and Medium Business. Proceeding Full Paper in Proceedings 7th Global Conference on Business and Social Sciences 20-21 August, 2018. Colombo Sri Lanka. Organized by: Global Academy of Training and Research (GATR) Enterprise.
- Tjiptogoro Dinarjo Soehari, Djumarno (2018). The Strategic Role of Management of Human Resources to Prevent Corruption (Scopus (Elsevier) (Under Evaluation). *Journaal Business Economics Review* Vol 3. Number 3. Global Academy of Training and Research (GATR) Enterprise.
- Tjiptogoro Dinarjo Soehari, Iffah Budiningsih. (2017), Analysis of Strategic Factors of Human Resources Management for Corruption Prevention. Volume 15, Number 6, 2017. *International Journal of Applied Business and Economic Research*. Serial Publications Pvt. Ltd.
- Tjiptogoro Dinarjo Soehari, Iffah Budiningsih, Akahmad Tarmizi, Sarfilianty Anggiani. (2022). The Important Functions of Intellectual Capital for Improving the Professionalism Bank Indonesia Employees. *Advances in Social Sciences Research Journal – Vol. 9, No. 11*. Publication Date: November 25, 2022. DOI:10.14738/assrj.911.13397.
- Tjiptogoro Dinarjo Soehari, Iffah Budiningsih, Aslam Salimudin, Arissetyanto Nugroho. Strengthening of Emotional Intelligence and Integrity for Improving Indonesian Educated Workforce Professionalism. *Advances in Social Sciences Research Journal – Vol. 10, No. 9* Publication Date: September 25, 2023 DOI:10.14738/assrj.109.15402.
- Tjiptogoro Dinarjo Soehari, Iffah Budiningsih, Fransica, Hapzi. (2017), Corruption Prevention and Deterrence Through Strategic Human Resources Management Vol: 6, Issue 1, January 2017. *International Journal of Application or Innovation in Engineering & Management*. IJAIEEM Index by Thomson Reuter & Other.
- Tjiptogoro Dinarjo Soehari, Iffah Budiningsih, Havidz, Hastuti. (2017), Strategic Factors of Human Capital for Employees Performance Improvement Volume 14, Number 13, 2017. *International Journal of Economic Research*. Serial Publications Pvt. Ltd.
- Tjiptogoro Dinarjo Soehari, Iffah Budiningsih, Mirza. (2017), Managerial Leadership for Competitive Advantage University. Volume 24, Number 6, 2017. *International Journal of Applied Business and Economic Research*. Serial Publications Pvt. Ltd.
- Tjiptogoro Dinarjo Soehari, Iffah Budiningsih. (2017), Performance Improvement Through Human Capital Statagic for Civil Sevant. Volume 24, Number 6, 2017. *International Journal of Applied Business and Economic Research*. Serial Publications Pvt. Ltd.
- Tjiptogoro Dinarjo Soehari, Iffah Budiningsih, Umi Kawiryani Tjiptoningsih, Rosita Komala Hanum (2018), The Determinant Factors of Strategic Fraud. Volume XXI, Special Issue 3, 2018. *European Studies Journal*
- Uno, Hamzah B., Iffah Budiningsih, Keysar Penjaitan. (2004), *Model Pembelajaran*. Gorontalo: BMT Nurul Janah.